

ARTIKEL PENELITIAN

**PENERAPAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA KELAS III-A
PADA TEMA DIRI SENDIRI SDN 26 SINGKARAK**

Oleh :

**RUCI GUSRIZA
NPM:1210013411337**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN**

**PENERAPAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA KELAS III-A
PADA TEMA DIRI SENDIRI SDN 26 SINGKARAK**

Disusun Oleh

**RUCI GUSRIZA
NPM:1210013411337**

Telah Disetujui Oleh

**Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Kegureuan Dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi**

Padang, Februari 2015

Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Nurharmi, M.Si

Yulfia Nora, S. Pd, M.Pd.

**PENERAPAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA KELAS III-A
PADA TEMA DIRI SENDIRI SDN 26 SINGKARAK**

¹Ruci Gusriza, ¹Nurharmi, ¹Yulfia Nora

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: jalurgaza24@rocketmail.com**

Abstrak

Target of this Research is to description of is make-up of student activity in enquiring, replying question, and embrace at ownself theme use method of Giving Question Getting Answer class and of III-A SD Country 26 Singkarak. this Type Research is research of class action (done/conducted PTK) at student counted 16 people . Research Instrument is student activity observation sheet, teacher activity observation sheet, field note, and tes result of learning student. Analysis technique the used is data analysis qualitative. Result of research indicate that : (1) The happening of make-up of activity enquire student with percentage mean 43,75% becoming 81,25%. (2) The happening of make-up of student activity in replying question with mean of pesentase 46,88% becoming 84,38%. (3) The happening of make-up of student activity in embracing Iesson with mean of presentase 34,38% becoming 78,13%. (4) Happened the make-up of result learn student with mean 69,37 at cycle of I become 88,25 at cycle of II. From result of which is obtained can be concluded that study with Ownself theme use method of Giving Question Getting Answer and at class of III-A in SDN 26 Singkarak can improve activity enquire, replying question, and embrace Iesson. Researcher suggest that teacher use method of Giving Question Getting Answer and to increase activity learn student

Keyword: Activity, Giving Question Getting Answer and, Ownself

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 26 Singkarak Kabupaten Solok, dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat pasif, oleh karena itu suasana pembelajaran kelihatan kaku dan membosankan, sehingga pembelajaran terasa kurang bermakna dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap hasil ujian MID semester I tahun ajaran 2013/2014 pada kelas III-A, dari 16 orang siswa kelas III-A, yang memiliki rata-rata nilai di bawah KKM adalah 11 orang siswa dengan persentasenya 69% dan nilai 5 orang siswa dengan persentase 31% di atas

KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai target yang diharapkan, maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan metode *Giving Question and Getting Answer*. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pada kesempatan ini peneliti mengambil suatu tindakan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas III-A Pada Tema Diri Sendiri SDN 26 Singkarak”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas, dengan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III-A dalam membuat pertanyaan dengan tema diri sendiri melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas III-A dalam menjawab pertanyaan dengan tema diri sendiri melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas III-A dalam merangkum materi pelajaran dengan tema diri sendiri melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas III-A dalam membuat pertanyaan dengan tema diri sendiri melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok..
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas III-A dalam menjawab pertanyaan dengan tema diri sendiri melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas III-A dalam merangkum materi pelajaran dengan tema diri sendiri melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Iskandar (2008:20), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action reseach*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada di SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok,.. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti bertugas sebagai guru di Sekolah Dasar tersebut. Subjek penelitian di sini adalah siswa kelas III-A SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014, terhitung mulai

dari waktu perencanaan penelitian sampai laporan hasil penelitian, sedangkan tindakan dimulai bulan Januari – Februari 2014.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain Penelitian Tidakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2007:16), yaitu ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada tema Diri Sendiri adalah 70 dan penelitian ini dianggap berhasil apabila:

1. Aktivitas bertanya siswa pada tema Diri Sendiri meningkat dari 25% menjadi 75%
2. Aktivitas menjawab siswa pada tema Diri Sendiri meningkat dari 31,3% menjadi 80%.
3. Aktivitas menyimpulkan materi pada tema meningkat Diri Sendiri dari 12,5% menjadi 75%.

E. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif..

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi
2. Tes
3. Pencatatan lapangan
4. Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*.

3. Lembar Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data penelitian yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pada tema Diri Sendiri di kelas III-A SDN 26 Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok dari unsur siswa.

4. Catatan Lapangan

Menurut Trianto, (2009:57) pengertian catatan lapangan adalah:

catatan lapangan berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu, yang disusun berdasarkan catatan pendek, catatan harian, log lapangan, dan juga mencakup data terkait yang berasal dari dokumen, rekaman, dan catatan telaah dan pemahaman terhadap situasi sosial yang bersangkutan.

5. . Kamera Photo

Kamera merupakan seperangkat perlengkapan yang memiliki fungsi untuk mengabadikan suatu objek menjadi sebuah gambar yang

merupakan hasil proyeksi pada sistem lensa.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan proses penggalan makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa pada tema Diri Sendiri melalui metode *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas III-A SDN 26 Singkarak dapat dikatakan berhasil, Pada akhir pembelajaran siswa melakukan ujian akhir siklus dan mendapatkan nilai rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70

2. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk

melihat proses perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SDN 26 Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. penelitian dilakukan di kelas III-A Penelitian untuk siklus I dilaksanakan pada tema Diri Sendiri dengan Kompetensi Dasar (KD) Mengenal pentingnya memiliki harga diri (PKn), Mengenal jenis-jenis pekerjaan (IPS) dan Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya (Bahasa Indonesia), Penelitian untuk siklus II dilaksanakan dengan KD yaitu: Menampilkan prilaku yang mencerminkan harga diri (PKn), Memahami pentingnya memiliki semangat kerja (IPS), dan Menirukan dialog dengan ekspresi dari pembacaan teks drama anak yang didengar (B. Indonesia).

Hasil – hasil penelitian pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran siswa dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*. Sebelum menerapkan tindakan pada siklus, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan (RPP), lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, catatan lapangan.. Dan pada siklus II aspek yang akan di perbaiki yaitu lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam membuat pertanyaan, aktivitas dalam membuat jawaban, serta meningkatkan aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran dengan memberikan bimbingan dan motivasi yang dapat membuat siswa terpacu untuk meningkatkan aktitasnya

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 orang *observer* yaitu *observer* I Ibu Nelliarti, S.Pd. (guru kelas VI) dan *observer* II Ibu Elfi Safitri, A.Ma (guru BAM).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siswa pada siklus I dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* di kelas III-A SDN 26 Singkarak kabupaten Solok. Siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2014

dan hari Selasa tanggal 28 Januari 2014 serta tes akhir siklus I hari Sabtu tanggal 01 Februari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Februari 2014 dan hari Selasa tanggal 11 Februari 2014 serta tes akhir siklus II hari Sabtu tanggal 15 Februari 2014.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan oleh 2 orang *observer*. Kedua *observer* Mengisi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan pada tema Diri sendiri melalui metode *Giving Question and Getting Answers*., diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan tema Diri Sendiri pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

Tabe 9: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas siswa dalam bertanya	40,63 %	78,13 %	Mengalami kenaikan (37,5%)

2	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	50,00 %	84,38 %	Mengalami kenaikan (34,38%)
3	Aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran	34,38 %	78,13 %	Mengalami kenaikan(43,75%)

1. Presentase rata-rata kemampuan siswa bertanya pada siklus I adalah 40,63%, dan pada siklus II 78,13%.
2. Persentase rata-rata kemampuan siswa menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 50,00%, dan pada siklus II adalah 84,38%.
3. Presentase rata-rata kemampuan siswa merangkum materi pelajaran pada siklus I adalah 34,38%, sementara pada siklus II adalah 78,13%,.

b)Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dibuat analisis sebagai berikut:

Tabel 10 :

Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Per Siklus
1	I	70%
2	II	83,33%
Rata-rata persentase		76,67%
Target		76%

Persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memiliki rata-rata persentase 70%

sudah dikatakan baik, namun belum mencapai target yang diharapkan yaitu 76%. Sementara pada siklus II 83,33% sudah dikatakan sangat baik, karena sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 76%.

c) Analisis data hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes akhir siklus secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat digambarkan pada masing-masing data hasil belajar siswa yaitu siswa yang mengikuti tes akhir siklus yang belum tuntas sejumlah 6 orang siswa sedangkan siswa yang tuntas sesuai dengan KKM dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan berjumlah 10 orang siswa. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu: yang terendah dengan nilai 60 sejumlah 2 orang siswa, dapat dikatakan jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus yang belum tuntas sejumlah 2 orang siswa sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70, sedangkan nilai sejumlah 14 orang siswa yang tuntas sesuai dengan KKM.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan *observer* yang dilakukan pada setiap siklus berakhir. Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, tampak bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa masih sedikit, sedangkan pada siklus II hasil diskusi peneliti dengan kedua *observer* bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II indikator yang diamati sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%, dari aspek aktivitas siswa dan aktivitas guru sehingga PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan aktivitas bertanya siswa untuk setiap indikator dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk indikator aktivitas siswa dalam bertanya

pada siklus I pertemuan I yaitu 37,50%, pada pertemuan 2 yaitu 43,75%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam bertanya pada siklus I yaitu 40,63%. Pada siklus II pertemuan 1 indikator siswa dalam bertanya yaitu 75,00%, pertemuan 2 yaitu 81,25% , diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam bertanya yaitu 78,13%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa untuk indikator aktivitas siswa dalam bertanya dari siklus I 40,63% menjadi 78,13% pada siklus II.

2. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I pertemuan 1 yaitu 43,75%, pada pertemuan 2 yaitu 56,25%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 50,00%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 81,25%, pada pertemuan 2 yaitu 87,50%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu 84,38%. Dengan demikian terjadi

peningkatan untuk indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari siklus I yaitu 50,00% menjadi 84,38%.

3. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran pada siklus I pertemuan 1 yaitu 31,25%, pada pertemuan 2 yaitu 37,50%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran pada siklus I yaitu 34,38%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 75%, pada pertemuan 2 yaitu 81,25%, diperoleh rata-rata persentase indikator aktivitas siswa dalam merangkum materi pelajaran yaitu 78,13%. Dengan demikian terjadi peningkatan untuk indikator aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari siklus I 34,38% menjadi 78,13%.

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan Metode *Giving Question and Getting Answer* berikut ini:

1. Bagi siswa pelaksanaan Metode Giving Question and Getting Answer diharapkan bisa

meningkatkan aktivitas siswa dalam bertanya dan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan serta aktivitas siswa dalam merangkum.

2. Bagi guru, pelaksanaan Metode Giving Question and Getting Answer dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pelaksanaan pembelajaran tematik di SD.
3. Bagi sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru untuk dapat menggunakan Metode Giving Question sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan Metode Giving Question and Getting Answer agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Trianto. 2009. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustak.

